

Bab V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini adalah, media komunikasi visual dapat menghubungkan antara komunikator dan audience secara lebih efektif. Karya ilustrasi dalam wujud digital merupakan salah satu contoh media komunikasi yang dapat digunakan dalam penyampaian pesan komunikasi. Penggunaan media komunikasi karya ilustrasi, didasarkan oleh rumusan masalah bahwa rendahnya literasi terutama di Negara Indonesia. Sehingga, gaya belajar dengan gambar atau visual jauh lebih memudahkan masyarakat dalam menyerap informasi.

Selain itu, hasil observasi yang dilakukan selama sebulan menghasilkan topik pembahasan pada karya ilustrasi digital yang akan dirancang. Isu kesehatan mental khususnya depresi belum menjadi hal yang dipandang serius oleh masyarakat umum. Tak banyak yang tahu bahwa sebab dari depresi bisa begitu fatal jika terus dibiarkan. Dikarenakan salah satu akibat dari terabaikannya depresi selalu berujung kepada kematian atau bunuh diri.

Oleh karena itu, penulis mempublikasikan karya *e-book* berjudul '*Journal of Depression*' untuk menambah kesadaran masyarakat akan bahaya dari depresi. E-book yang memuat informasi-informasi mengenai depresi ini memungkinkan penyampaian depresi dengan menggunakan elemen-elemen simbol yang memaknai apa yang dirasakan oleh penderita depresi. Buku karya ilustrasi ini adalah wadah bagi masyarakat untuk mengenal dan mengetahui lebih jauh tentang depresi, baik gejala, ciri-ciri, dan akibatnya. Sehingga kepedulian masyarakat mengenai kesehatan mental khususnya depresi bisa meningkat.

5.2 Saran

Saran dari penulis adalah karya yang berhubungan dengan kesehatan mental atau depresi harus lebih merepresentasikan atau menggambarkan apa yang mereka rasakan dibanding hanya sekedar informasi terkait masalah mental itu sendiri. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kepedulian akan bahaya depresi dan gangguan kesehatan mental lainnya. Penanaman simbol-simbol atau pengetahuan mengenai depresi pun perlu

ditingkatkan dengan visual yang bisa membuat orang-orang jadi lebih memperhatikan mengenai isu tersebut.

Selain itu, jika konten yang dibuat adalah desain komunikasi visual gunakanlah perangkat digital yang bisa mencakup pembuatan ilustrasi dan *lay-out* sekaligus. Sehingga proses produksi jauh lebih efisien dibanding menggunakan dua perangkat. Karena pemindahan data dan penyusunannya memakan banyak waktu yang seharusnya bisa digunakan untuk hal yang lebih berguna selama masa produksi. Gunakan juga desain yang tidak begitu kompleks dan mudah dipahami. Karena target *audience* dari karya tersebut bukanlah *artist professional* melainkan masyarakat biasa yang belum tentu mengerti konsep estetika dan lain sebagainya.

